

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata, untuk mengetahui secara konkret dan realistis tentang apa yang terjadi di masyarakat arus utama saat itu.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan dari suatu fenomena atau gejala yang terjadi di masyarakat.

Menurut Patton dalam Rulam Ahmadi, metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Konsep ini lebih menekankan pada pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yaitu data alamiah. Data alamiah ini diperoleh langsung dari hasil ungkapan subjek peneliti.<sup>2</sup>

Data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan untuk mengilustrasikan data yang diperoleh. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 1993), 28.

<sup>2</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13-14.

<sup>3</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 3.

## **B. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan yang dimaksud di sini yaitu sama dengan subjek penelitian. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin, pustakawan, dan pemustaka yang memanfaatkan gerobak pustaka di perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

Adapun bahwasanya ini untuk menggali data yang kaitannya dengan penelitian, maka diperlukan objek. Objek penelitian akan menjadi titik perhatian dari suatu penelitian dan menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian ini terfokus pada Pelaksanaan Gerobak Pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah dan kendala Gerobak Pustaka dalam melaksanakan promosi di MAN 2 Kota Banjarmasin.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak dan sangat diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti, sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen data hanya bersifat pendukung saja. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipan. Kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, yaitu peneliti berperan perencana, sekaligus pelaksana

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

pengumpulan data, analisis data, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.<sup>5</sup>

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber-sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku catatan, alat tulis, dan ponsel untuk mencatat maupun merekam data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat bisa memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan datang ke lokasi penelitian untuk observasi dengan intensitas yang cukup tinggi. Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi pada gerobak pustaka yang dilayankan untuk mengamati proses pelaksanaannya sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala peprustakaan, pustakawan, dan pemustaka yang pernah memanfaatkan gerobak pustaka.

#### **D. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi tempat penelitian berada di MAN 2 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka, A.Yani Km.6, RT 20, No. 28, Komplek Semanda, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan. Terhitung dari 03 Oktober 2022 s/d 03 Desember 2022.

## E. Data dan Sumber Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Data

Data adalah sekumpulan badtum yang berisikan fakta-fakta serta gambaran mengenai suatu fenomena hasil pengukuran atau observasi yang dikumpulkan, dirangkum, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan.<sup>6</sup>

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini data primer yang berkaitan dengan Gerobak Pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di MAN 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

- 1) Deskripsi tentang Pelaksanaan gerobak pustaka sebagai sarana promosi perpustakaan sekolah di lingkungan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Deskripsi mengenai kendala yang ditemui dalam kegiatan pelaksanaan gerobak pustaka.

---

<sup>6</sup> Sri Hartiah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 5.2.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang jadi penunjang. Kehadiran data sekunder juga diperlukan untuk memperkuat data dan hasil yang didapat. Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan lokasi penelitian di MAN 2 Kota Banjarmasin. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 3) Struktur organisasi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- 5) Koleksi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.

**2. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu segala informasi tertulis maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Bahan-bahan referensi yang mendukung penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya suatu penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan adalah metode dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Namun tidak semua harus diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data-data yang diperlukan.<sup>7</sup>
2. Wawancara, adalah perakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Wawancara jenis ini sudah masuk ke dalam kategori *in-dept interview*, yang mana peneliti lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tanpa terpaku pada naskah wawancara. Tujuan dari wawancara semi-terstuktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbua. Pihak yang diwawancara

---

<sup>7</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2005), 60.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

diminta pendapat dan ide-idenya. Saat melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan informan.<sup>9</sup>

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan wawancara semi-terstruktur.

3. Dokumentasi, adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, dokumentasi adalah kumpulan atau badan penting dari bahan tertulis ataupun film (tidak termasuk memo), dalam format data yang dimaksudkan untuk ditulis, dilihat, disimpan dan dibagikan dalam suatu penelitian, yang dibuat atas permintaan peneliti yang terperinci, tidak semua disertakan, dan mudah diakses.<sup>11</sup>

**Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok pelaksanaan gerobak pustaka, meliputi:		
	a. Perencanaan, proses kegiatan, dan pencapaian	Kepala Perpustakaan Pustakawan, dan Pemustaka	Wawancara dan observasi
	b. Kendala gerobak pustaka sebagai sarana promosi	Kepala Perpustakaan dan Pustakawan	Wawancara dan observasi
	c. Solusi ketika menghadapi kendala ketika pelaksanaan	Kepala Perpustakaan	Wawancara dan observasi

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2019), 233.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

<sup>11</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV jejak, 2018), 146.

2.	Data Penunjang		
	a. Letak dan sejarah perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Observasi dan dokumentasi
	b. Visi dan misi Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin		
	c. Sturktur organisasi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.		
	d. Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.		
	e. Koleksi perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.		

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Suprayogi yang tercantum dalam buku Ahmad Tanzeh “Pengantar Metode Penelitian”, mengemukakan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Meode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.



Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas atau kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah tahap pertama sebelum melakukan pengolahan data. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan permasalahan dalam penelitian. Data yang diperoleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat lebih teliti. Mereduksi data berarti merangkum data, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan serta menyajikan data.<sup>13</sup>

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat maupun bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 323.

maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan kerja selanjutnya.<sup>14</sup>

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan pada penelitian kualitatif kemungkinan bisa menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti turun ke lapangan.<sup>15</sup>

### **H. Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam memanfaatkan sesuatu yang lain. Hal itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Wiliam Wiersma (1986) mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 325.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 329.

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga (3) macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda yaitu dalam pengecekan data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut atau wawancara kembali kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah benar.<sup>17</sup> Maka dari itu, peneliti memperoleh data mengenai rumusan masalah dengan mewawancarai Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin. Selain itu peneliti juga mengamati langsung objek penelitian yaitu pelaksanaan gerobak pustaka.

## **I. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti kerjakan, yaitu:

### **1. Tahap perencanaan penelitian**

Adapun dalam tahap perencanaan antara lain yaitu, sebagai berikut:

- a. Menentukan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
- c. Mendiskusikan dengan dosen pembimbing akademik.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

- d. Mengajukan kerangka dari proposal skripsi.

## **2. Tahap persiapan penelitian**

- a. Menyiapkan kebutuhan data.
- b. Melakukan seminar proposal.
- c. Merevisi proposal skripsi yang telah diseminarkan sesuai arahan Bapak/Ibu pembimbing dan teman-teman penanggap saat seminar—yang memberi saran dan koreksi.
- d. Memohon surat izin riset untuk melakukan penelitian.
- e. Menyampaikan surat perintah kepada pihak yang bersangkutan.

## **3. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Melakukan pendataan terlebih dahulu pada tempat penelitian.
- b. Melakukan wawancara dan menggali data di tempat penelitian melalui informan.
- c. Mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- d. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

## **4. Tahapan Akhir**

- a. Menyusun laporan penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Menerapkan saran yang diterima dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- d. Setelah disetujui dosen pembimbing skripsi, naskah skripsi siap dibawa ke siding munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.